



MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PADA
UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-71
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
JAKARTA, 17 AGUSTUS 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat Pagi, dan

Salam Sejahtera untuk kita semua

Saat ini kita semua sedang berkumpul, merayakan 71 tahun kemerdekaan bangsa kita tercinta. Di manapun kita berada, Sang Merah Putih berkibar dengan gagah. Angin tanah tercinta ini membelai kain bendera dan mengibargagahkan Sang Merah Putih kita.

Baru saja kita selesai menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, mengiringi pengibaran bendera. Sebuah lagu kebangsaan yang syairnya sungguh dahsyat, mencerminkan gelora kerakyatan dan iramanya membangkitkan semangat luhur bangsa yang merdeka.

Para peserta upacara semua, mari kita lihat dengan seksama Sang Merah Putih yang sudah berada di puncak tiang bendera itu. Mari kita camkan. Hari ini, kita hanya perlu beberapa menit saja untuk membuat Sang Merah Putih sampai di puncak dan berkibar dengan anggun.

Mari kita sadari bahwa berbeda dengan kita hari ini, diperlukan waktu puluhan tahun bagi para Perintis Kemerdekaan untuk membuat Sang Merah Putih sampai di puncak. Waktu panjang yang sesak dera perjuangan. Mereka hibahkan waktu, pikiran, tenaga, bahkan nyawa agar Sang Merah Putih bisa sampai di puncak dan berkibar gagah di tanah tumpah darah kita.

Bendera itu berkibar bukan karena pemberian, kibaran Sang Merah Putih adalah cerminan perjuangan, ia menandai kristal cemerlang dari keringat jutaan manusia merdeka di Nusantara ini. Sebuah tanda bahwa Ibu Pertiwi telah melahirkan generasi Perintis Kemerdekaan yang membuat kita semua kini bisa hidup di alam merdeka.

Republik merdeka ini diperjuangkan oleh semua komponen, walau gagasan-gagasan utamanya dibentuk dan didorong oleh kaum terdidik, selapis masyarakat yang di masa itu berkesempatan meraih pendidikan. Lebih jauh lagi, kemerdekaan digagas dan diperjuangkan bukan hanya untuk menerjang kolonialisme, tetapi juga untuk menggelar kesejahteraan, menggelar keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Generasi itu telah berhasil secara gemilang menggulung kolonialisme, kini giliran kita untuk meneruskan kerja sejarah bangsa ini. Bapak Presiden

Joko Widodo telah menegaskan bahwa peringatan 71 tahun kemerdekaan ini adalah sebuah pengingat dan penanda bagi kita semua untuk makin bekerja nyata. Bapak Presiden Joko Widodo mengingatkan kita semua, seluruh komponen bangsa, agar kerja untuk rakyat, kerja untuk negara dan kerja untuk bangsa. Kita sendirilah yang bertanggung jawab untuk meraih semua tujuan mulia kemerdekaan itu.

Bung Karno pernah berpesan bahwa segala sesuatu hendaknya ditujukan untuk kesejahteraan umum, demikian pula bakti kita sebagai pelayan masyarakat. Pro bono publico. Untuk kesejahteraan umum, untuk kebaikan bersama. Sekalipun ada yang secara pribadi dirugikan, sekalipun ada yang laba perusahaannya berkurang, tapi yang penting dan utama adalah: **Pro bono publico**.

Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu, tapi tanyakan apa yang telah engkau berikan bagi negara ini. Kata-kata ini kembali kita sampaikan pada hari peringatan HUT Republik ini. Apa yang telah kita lakukan melalui sektor komunikasi dan informatika untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia?

Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah kepanjangan tangan pemerintah yang bertugas menyediakan seluruh prasarana dan sarana bagi masyarakat dalam menjalankan komunikasi dan menyebarkan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Untuk menjalankan tugas tersebut, maka kita semua kini sedang mengusahakan berbagai kebijakan, di antaranya membangun infrastruktur telekomunikasi yang

menghubungkan seluruh wilayah di Indonesia. Kita beri nama Pembangunan infrastruktur ini "**Program Palapa Ring**".

Jika dahulu, Mahapatih Gajah Mada melalui Sumpah Palapa, berikhtiar bahwa ia tidak akan beristirahat (amukti palapa) jika belum dapat menyatukan seluruh Nusantara, maka kini kita semua Civitas Kominfo harus berikhtar kuat untuk menyambungkan negeri tercinta Indonesia ini menjadi satu-pertiwi melalui Palapa Ring. Agar dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote, benar-benar sambung menyambung menjadi satu: Satu Indonesia.

Melalui Program Palapa Ring ini kita akan bangun serat optik di seluruh Indonesia lebih kurang sepanjang 13.000 km. Proyek ini terdiri atas 7 (tujuh) lingkaran kecil serat optik (untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi dan Maluku) dan 1 (satu) backhaul untuk menghubungkan semuanya.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa meski sama-sama tinggal di bumi NKRI, koneksi internet di wilayah luar pulau Jawa lebih lambat dan lebih mahal. Kecepatan akses di ujung Timur Indonesia bisa 20 kali lebih lambat namun harganya bisa lebih mahal. Ini adalah masalah bangsa, masalah kita bersama. Untuk itu kita butuh "tol informasi" yang akan mendekatkan semua wilayah NKRI.

Kita sungguh menyadari bahwa dari lebih dari 500 kabupaten/kota di NKRI, yang sudah terhubung broadband atau pitalebar baru sekitar 400. Dari sisanya, hanya setengahnya yang disanggupi dibangun oleh

operator. Setengahnya lagi, dianggap tidak menguntungkan secara keuangan oleh operator. Oleh karena itulah pemerintah mengambil kebijakan pemihakan agar semua terhubung pitalebar pada tahun 2019. Proyek Palapa Ring akan membangun pitalebar di 57 kabupaten dan kotamadya yang tidak dibangun oleh operator.

Selain proyek Palapa Ring sebagai "metastruktur", saat ini kita juga tengah berupaya keras merampungkan sejumlah program kunci kita, antara lain: Desa Broadband, Migrasi televisi analog ke digital, sejuta nama domain untuk pemberdayaan UKM dan dunia pendidikan. Kita juga tengah mengembangkan penguatan sistem penapisan konten-konten internet bermuatan negatif, sebuah ikhtiar agar anak-anak bangsa kita tidak terpapar informasi elektronik bermuatan kekerasan, pornografi, terorisme, dan muatan kebencian bernuansa SARA.

Kita juga sedang bahu-membahu bersama kementerian dan lembaga lainnya menyelesaikan petajalan e-Commerce Nasional, sembari menuntaskan Gerakan Nasional 1.000 Startup. Gerakan ini akan dimulai dengan 10 kota yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Malang, Medan, Bali, Makassar, dan Pontianak. Di 10 kota tersebut akan didirikan pusat inovasi sebagai titik kumpul komunitas teknologi, kreatif, dan budaya, sekaligus juga menyediakan "co-working space" agar para pelaku dan kreator lokal dapat berkolaborasi menciptakan solusi bagi kebutuhan masyarakat, baik dalam level lokal maupun nasional.

Untuk mewujudkan rencana itu, kita semua -civitas Kominfo-, harus bekerja keras dan bekerja cerdas, berkerja cepat dan bekerja tepat.

Dirgahayu Republik Indonesia ... !!

Merdeka...!!

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menteri Komunikasi dan Informatika

Republik Indonesia



Rudiantara

WR